

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian historis (*Historical Research*) jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dalam analisis datanya secara *naratif* dengan menggunakan metode penelitian sejarah karena kajian sejarah perkembangan merupakan bagian dari ilmu sejarah. Penelitian sejarah merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan merekonstruksi kembali secara sistematis, akurat dan objektif kejadian atau peristiwa yang pernah terjadi dimasa lampau dengan menggunakan pendekatan normatif dan interpretatif.

#### **B. Langkah-Langkah Penelitian**

##### **1. Heuristik**

Sesuai dengan metode penelitian sejarah, maka langkah awal yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah heuristik yaitu pengumpulan sumber atau data sebanyak-banyaknya, baik itu sumber primer ataupun sekunder.<sup>1</sup>Sumber Primer yang penulis maksud disini adalah sumber utama, antara lain:Pinpinan Pondok Pesantren yaitu Ustad Khairul SMIQ S.Pdi ,guru yang pernah mengajar di Sekolahn Pondok Pesantren , Arsip dan Dokumen. Untuk mendapatkan data dari sumber primer ini, penulis lakukan dengan tiga cara sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Renier,*Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*.(Pustaka Pelajar Offset.Yogyakarta), 1997, h 113

a. Observasi

Observasi adalah “mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya”. Observasi ini penulis lakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke tempat lokasi penelitian ini yakni di Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman dalam wawancara peneliti akan mencari data tentang sejarah berdiri Pondok Pesantren, Santri, Guru, Sarana Prasarana, Sistem pendidikan, dan Kurikulum Pondok Pesantren mulai dari tahun 1999-2018.

b. Wawancara

Wawancara adalah untuk memperoleh keterangan dari sumber data (objek) dengan cara tanya jawab antara subjek dan objek dengan menggunakan interview guide (pedoman wawancara). Penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada Masyarakat Kampung Cubadak, guru-guru dan anak Khairul tentang Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ mulai awal berdirinya pada tahun (1999-2018 ). Data Studi Dokumentasi

c. Dokumentasi

Dokumen berupa data, hal-hal yang berupa catatan atau yang berhubungan dengan Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ (1999-2018). Dalam penelitian ini penulis melihat data-data seperti Profil Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ yang didirikan oleh Buya Khairul di Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman, foto-foto sekolah, akta pondok pesantren

Sedangkan sumber sekunder dalam konteks ini “tangan kedua” artinya informasi masa lalu yang diperoleh dari subjek/objek yang tidak langsung terlibat atau terkait dengan yang sedang diteliti, misalnya tokoh masyarakat, Ulama-ulama sezaman dan karya-karya sejarawan berupa Buku, Makalah, hasil penelitian, Koran, Majalah dan lain-lain. Sumber sekunder dihimpun melalui wawancara dan studi dokumentasi.

Seorang penulis sejarah sudah menguasai sumber sejarah yang akan ditulisnya. “No document no history”, artinya tanpa dokumen tidak ada sejarah. Oleh karena itu, seorang penulis sejarah sekurang-kurangnya memiliki

- a. Kemampuan mengekspresikan pengetahuannya dalam bentuk lisan maupun tulisan
- b. Kemampuan membaca dan berbicara terhadap sumber yang diolahnya
- c. Kemampuan memahami disiplin lain, terutama ilmu sosial
- d. Kemampuan pandangan yang luas dan guna memahami apa yang tersurat dan tersirat
- e. Kemampuan membedakan profesi sejarah dan amatir sejarah
- f. Pendidikan dan pengalaman yang luas akan menunjang kesempurnaan profesi
- g. Memiliki etika akademik guna menghindari plagiarisme
- h. Memiliki kepekaan terhadap kritik dan saran demi perbaikan tulisannya

- i. Memiliki dedikasi dan integrasi tinggi pada profesi.<sup>2</sup>

## 2. Kritik Sumber

Kritik Sumber adalah proses pertimbangan diterima atau tidaknya sumber yang telah ditemukan. Kritik Sumber ini dilakukan untuk seleksi dalam rangka menentukan otentitas dan kredibilitas dari sumber-sumber yang digunakan. Kritik terhadap sumber sejarah terdiri dari:

### a. Kritik Ekstren

Keritik ekstren adalah usaha untuk mendapatkan otentitas (keaslian) sumber dengan melakukan penelitian fisik atau material, apakah asli atau tidaknya sumber material yang diperoleh dari Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ, adapun orang atau saksi yang terlibat sebagai pemberi informasi tentang perkembangan pondok Pesantren darul Ulum PIQ tersebut.

### b. Keritik Interen

Kritik interen adalah kritik yang mengacu pada kredibilitas sumber artinya apakah isi informasi yang diperoleh dari para saksi atau pelaku maupun isi dokumen yang diperoleh dari Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ dapat dipercaya, tidak dimanipulasi, mengandung bias, dikecohkan dan lain-lain.

## 3. Sintesis

Sintesis adalah membuat jalinan fakta tersusun dan terkait dalam satu keseluruhan hingga membentuk rangkaian cerita sejarah yang

---

<sup>2</sup>Pranoto, W. Suhartono, *Teori & Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h 30

logis. Setelah melakukan kritik sumber, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah mensintesis data. Data yang terseleksi dari kritik sumber dikelompokkan (sintesis eksternal), kemudian dirangkai satu sama lain (sintesis Internal) sehingga data tersebut punya arti/makna untuk menjawab masalah penelitian untuk kemudian menjadi cerita sejarah yang dapat dipertanggung jawabkan.

#### **4. Penulisan Sejarah**

Setelah diadakan analisis sumber, maka diadakan penulisan untuk mendapatkan sebuah tulisan dalam bentuk skripsi. Historiografi merupakan salah satu tahapan dalam empat tahap dalam proses pengerjaan penulisan sejarah. Dengan pembuatan laporan hasil penelitian artinya suatu hasil penelitian tidak pernah ada kalau tidak ditulis atau dituangkan kedalam bentuk tulisan atau laporan.

Penulis akan berusaha semampu mungkin untuk memaparkan hasil penelitian yang telah ada dengan merangkai fakta-fakta yang ada, sehingga membentuk karya tulis ilmiah. Dalam pemaparan ini penulis akan menggunakan pendekatan deskriptif naratif, dan tidak tertutup kemungkinan juga menggunakan pendekatan deskriptif analisa.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Irhas A Shamad. *Ilmu Sejarah* ,(Jakarta :Hayfa Press.200 3 ),hal.89-105